

Peningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Suyitno

SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek, Indonesia
Email: suyitno@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran obyektif tentang peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervise akademik yang meliputi supervisi tradisional dan supervisi klinis. Subjek penelitian merupakan guru-guru di SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 8 orang guru, terdiri atas 2 orang guru PNS, dan 6 orang guru Non PNS. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 25,00% menjadi 50,00% setelah supervise akademik pada siklus I dan 100% pada siklus ke dua. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 12,50% menjadi 62,50% pada siklus I dan 87,50% pada siklus ke dua.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 15-04-2022

Disetujui pada : 25-04-2022

Dipublikasikan pada : 30-04-2022

Kata Kunci:

Kompetensi Guru, Menyusun Silabus dan RPP, Supervisi Akademik

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i2.500

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk mengubah orang menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu diperlukan strategi yang disebut *learning strategy*. Strategi pembelajaran berisi tiga hal utama, yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari rencana pelajaran yang sangat penting untuk dibuat oleh guru sebagai direktur pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Fungsi silabus salah satunya yaitu memberikan arahan tentang apa yang harus dicapai untuk mencapai tujuan pembelajaran dan metode apa yang akan digunakan. Selain itu, silabus juga berisi teknik penilaian seperti apa yang harus menguji sejauh mana keberhasilan belajar. Sedangkan RPP adalah instrumen perencanaan yang lebih spesifik daripada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk mengarahkan guru dalam mengajar agar tidak terlalu jauh dari tujuan pembelajaran. Karena perangkat pembelajaran sangat penting, maka guru diwajibkan untuk membuatnya agar dapat dimonitoring oleh kepala sekolah. Jika hal tersebut tidak dilakukan, akibatnya, kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademis. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah sebatas kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan harapan atau

tidak, atau apakah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa telah tercapai atau belum.

Berdasarkan hasil pengamatan tahun ajaran 2021/2022 di SDN 1 Nglebo, Kecamatan Suruh, menunjukkan bahwa hanya 50% guru yang menyusun silabus dan RPP serta secara kualitas, silabus dan rencana pelajaran yang baik hanya mencapai 25,00% dari rencana silabus dan pelajaran yang dibuat oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti yang merupakan kepala sekolah berencana untuk melakukan pengawasan akademik yang sedang berlangsung. Dengan metode ini, diharapkan setelah kegiatan, para guru yang menyusun silabus dan RPP akan meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan rencana pelajaran akan meningkat menjadi 80%.

Penelitian terdahulu terkait topik supervisi pernah dilakukan oleh (Nurhadi, 2021) tentang supervise klinis untuk para kepala sekolah. Selanjutnya (Wahidin, 2021) meneliti pengaruh supervise klinis untuk meningkatkan kompetensi guru. Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Penggunaan *Internet of Things* (IoT) dalam Menunjang Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 juga pernah dilakukan oleh (Sudirman, 2021). Dari ketiga topik tersebut dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat menunjang pembelajaran agar lebih baik lagi perlu dilakukan supervisi agar guru maupun pendidik lebih termonitor. Dengan demikian proses pembelajaran lebih efektif dan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu (Sulasmiasi, 2020) meneliti tentang supervisi akademik yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru saja melainkan untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini sejalan dengan Sergiovanni (1987) yang dikutip dalam (Shulhan, 2013) yang mengatakan ada tiga tujuan supervisi akademik salah satunya yaitu membantu guru dalam pengembangan kemampuan profesional untuk memahami akademik, kehidupan kelas, keterampilan mengajar dengan metode tertentu.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran obyektif tentang peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, implementasi, pengamatan dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengawasan akademik yang meliputi pengawasan tradisional dan pengawasan klinis. Subyek penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah 8 guru di SDN 1 Nglebo, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek yang terdiri dari 2 guru PNS, dan 6 guru Non-PNS. Teknik pengumpulan data dari PTS ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan wawancara.

Analisis data kualitatif yang bersumber dari data primer dan empiris merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui analisis data ini, dapat dilihat apakah ada peningkatan disiplin guru dalam kehadiran kelas melalui pemberian reward and punishment yang menjadi fokus penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra siklus

Kuantitas silabus dan RPP tahun pelajaran 2020/2021

Hasil observasi pada tahun pelajaran 2020/2021, menunjukkan bahwa guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani masih sedikit. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Daftar Setoran Perangkat Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Mata Pelajaran	SILABUS	RPP
1	Pendidikan Agama Islam	√	√
2	Penjas Orkes	√	-
3	Kelas I	√	√
4	Kelas II	√	-
5	Kelas III	-	√
6	Kelas IV	√	√
7	Kelas V	√	√
8	Kelas VI	√	√
Jumlah		7	6

Sumber : Lembar control setoran perangkat pembelajaran 2020/2021

Lebih jelasnya, prosentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah:

Tabel 2. Rekapitulasi Guru Yang Menyetorkan Perangkat Pembelajaran

No	Komponen	Jumlah seharusnya	Yang mengumpulkan	% yang mengumpulkan
1	Kalender Pendidikan	8	8	100%
2	Program Tahunan	8	8	100%
3	Program Semester	8	4	50%
4	Silabus	8	4	50%
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	8	4	50%
6	Jadwal Tatap Muka	8	8	100%
7	Agenda Harian	8	0	0%
8	Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan)	8	8	100%
9	Kriteria Ketuntasan Minimal	8	7	88%
10	Absensi Siswa	8	6	75%
11	Buku Pegangan Guru	8	7	88%
12	Buku Teks Siswa	8	5	63%
Jumlah/Rata-rata		96	69	72%

Sumber : lembar control pengumpulan silabus dan RPP

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 50%. Dari silabus dan RPP yang terkumpul ini, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP. Data yang diperoleh dari penelaahan tersebut dapat digambarkan pada table kualitas silabus dan RPP SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh pada sub berikut.

Kualitas silabus dan RPP guru tahun pelajaran 2020/2021

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copy paste dari orang lain). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 8 orang guru SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 3. Daftar Nilai Kualitas Silabus Dan RPP Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1	YULI PUTRI LESTARI, S.Pd	75	60.61	67.805
2	DHEDEK MAULANA HARDIYANTI, S.Pd	75	69.70	72.35
3	ENJANG PRAWESTI, S.Pd. SD	61	70.45	65.725
4	AJAR PATMIATI, S.Pd. SD	61	0	30.5
5	ANIS EKOWATI, S.Pd	64	75	69.5
6	ALFIYATUL HIDAYANA, S.Pd	64	60.61	62
7	YESI NOVIANTI FAJARINI, S.Pd	64	60.61	62
8	KHOOLIDA MUSTAFIYA AL WAHIBA, S.Pd. I	61	60.61	61
Nilai tertinggi		75	75	72.35
Nilai Terendah		61	0	30.5
Rata-rata		65.63	57.20	61.36
Jumlah < 70		6	6	7
Jumlah > 70		2	2	1
Prosentase < 70		75.00%	75.00%	87.50%

Sumber : Data penilaian silabus dan RPP SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Tahun 2020/2021

Diketahui bahwa kualitas silabus dan RPP guru SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh pada tahun pelajaran 2020/2021 masih sangat rendah berdasarkan tabel di atas. Dari 8 orang guru yang silabus dan RPP-nya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 25,00% guru yang memiliki silabus dan RPP yang sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 25% dan guru yang RPP-nya baik (di atas 70) adalah 25,00%.

Siklus 1

Kuantitas Guru yang menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Pada rapat awal tahun pelajaran 2021/2022, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Oktober 2021 akan dilakukan supervise terhadap administrasi guru. Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan RPP Pada Siklus 1

No	Komponen	Silabus		
		Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan
1	Silabus	8	5	62.50%
2	RPP	8	3	37.50%
Jumlah/Rata-rata		16	8	50%

Sumber: Lembar control pengumpulan silabus dan RPP tanggal 04 Oktober 2021

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus 1, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervise akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang sebelumnya hanya 50% , mengalami peningkatan kuantitas menjadi 62,50%. Dari data tersebut juga dapat dilihat adanya guru yang hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada yang belum menyetorkan silabus dan RPP (Klasifikasi D).

Kualitas silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Sebelum melakukan supervisi individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Silabus Dan RPP Pada Siklus 1

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A. SILABUS				
1	A : Baik sekali	86 - 100	0	0.00%
2	B : Baik	71 - 85	2	25.00%
3	C : Cukup	51 - 70	6	75.00%
4	D : Kurang	0 - 50	0	0.00%
Jumlah			8	100
Prosentase A dan B			25.00%	
B. RPP				
1	A : Baik sekali	86 - 100	0	0.00%
2	B : Baik	71 - 85	1	12.50%
3	C : Cukup	51 - 70	7	87.50%
4	D : Kurang	0 - 50	0	0.00%
Jumlah			8	12.50%
Prosentase A dan B			12.50%	

Sumber: Lembar penilaian silabus dan RPP tanggal 5-6 Oktober 2021

Sementara itu, hasil analisa kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervisi individual (setelah direvisi) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Setelah Revisi (Siklus 1)

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A. SILABUS				
1	A : Baik sekali	86 – 100	2	25.00%
2	B : Baik	71 – 85	2	25.00%
3	C : Cukup	51 – 70	4	50.00%
4	D : Kurang	0 – 50	0	0.00%
Jumlah			8	100
Prosentase A dan B			50.00%	
B. RPP				
1	A : Baik sekali	86 - 100	1	12.50%
2	B : Baik	71 - 85	4	50.00%
3	C : Cukup	51 - 70	3	37.50%
4	D : Kurang	0 - 50	0	0.00%
Jumlah			8	100
Prosentase A dan B			62.50%	

Sumber : Lembar penilaian kualitas silabus tanggal 11 Oktober 2021

Hasil analisa revisi silabus dan RPP pada table diatas memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat

dari 25,00% dan 12,50% menjadi 50,00% dan 62,00%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

Siklus 2

Kompetensi guru menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-2

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat kualitas penyusunannya, yang dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Setelah Revisi (Siklus II)

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A. SILABUS				
1	A : Baik sekali	86 - 100	3	37.50%
2	B : Baik	71 - 85	5	62.50%
3	C : Cukup	51 - 70	0	0.00%
4	D : Kurang	0 - 50	0	0.00%
Jumlah			8	100
Prosentase A dan B			100.00%	
B. RPP				
1	A : Baik sekali	86 - 100	2	25.00%
2	B : Baik	71 - 85	5	62.50%
3	C : Cukup	51 - 70	1	12.50%
4	D : Kurang	0 - 50	0	0.00%
Jumlah			8	100
Prosentase A dan B			87.50%	

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam kualitas penyusunan perangkat pembelajaran yakni RPP dan Silabus di mana pada siklus I kualitas A dan B hanya sebesar 50,00% dan 62,00% dan pada siklus II meningkat menjadi 100% dan 87,50%. Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian scenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 8. Hasil Penilaian Supervisi Kelas

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
1	A : Sesuai	76 - 100	3	37,00
2	B : Cukup sesuai	51 - 75	5	62,60
3	C : Kurang sesuai	26 - 50	-	-
4	D : Tidak sesuai	0 - 25	-	-
Jumlah			8	100

Sumber: Lembar penilaian pelaksanaan silabus dan RPP

Dari hasil perhitungan pada table di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten

Trenggalek. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Supit et al., 2021). Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 25,00% menjadi 50,00% setelah supervise akademik pada siklus I dan 100% pada siklus ke dua. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 12,50% menjadi 62,50% pada siklus I dan 87,50% pada siklus ke dua. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 50,00% pada siklus I dan 25,00% pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan supervisi akademik, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SDN 1 Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek terbukti dengan adanya peningkatan nilai dari siklus 1 ke siklus 2.

DAFTAR RUJUKAN

- Nurhadi, I. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Kepala Sekolah Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis di Gugus III Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek Semester II Tahun *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 5(4), 483–491.
http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/390%0Ahttps://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/download/390/354
- Shulhan, M. (2013). Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Mengembangkan SDM Guru). *Acima Publishing*, 53(9), 1689–1699.
- Sudirman, S. (2021). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Penggunaan Internet of Things (IoT) dalam Menunjang Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN 3 Ngantru Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 5(2), 287. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i2.341
- Sulasmiasi. (2020). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Ketrampilan Digital Guru selama Masa Pembelajaran Jarak Jauh sebagai Wujud Pendidikan Abad 21 di SDN 2 Besuki Kecamatan Munjungan. *Pendidikan Riset Dan Konseptual*, 4(4), 588–594.
- Supit, M., A.M Rawis, J., Markus Wullur, M., & N.J. Rotty, V. (2021). Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 87–107. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.68>
- Wahidin. (2021). Peningkatan Mutu Guru dalam Proses Pembelajaran melalui Penerapan Supervisi Klinis Pengawas Sekolah di SD Gugus 1 Kecamatan Sekongkang Tahun 2020. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.51518/lentera.v3i1.40>